

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Melihat hasil dari pengolahan data pada bab IV penulis membuat kesimpulan sebagai berikut:

- a. Penyebab keterlambatan proyek Condotel Panbil Residence kota Batam karena pengaruh pada indikator X1 (engginering) dengan sub indikator X_{1.6} (singkatnya waktu pekerjaan), X_{1.10} (kurang ketersediaan tenaga ahli untuk masalah teknis), X_{1.11} (sering terjadi re-desain/re-work), X_{1.12} (terjadinya cost over runs), X_{1.13} (perkiraan BQ yang kurang akurat), pada indikator X3 (konstruksi) dengan sub indikator X_{3.2} (keamana:rusak, hilang inventaris proyek), X_{3.7} (ketersediaan bulk material), X_{3.8} (ketersediaan alat konstruksi), X_{3.9} (proses pengendalian gambar), X_{3.11} (tingkat progress pekerjaan engginering yang telah selesai), pada indikator X4 (manajemen proyek) dengan sub indikator X_{4.2} (kompleksitas proyek), X_{4.4} (penyusunan rangkaian pekerjaan yang kurang baik), X_{4.5} (skedul proyek yang realistis), X_{4.6} (perencanaan peralatan utama), X_{4.7} (prosedur pengendalian utama), X_{4.8} (ketersediaan sumber daya), X_{4.9} (komitmen terhadap skedul).
- b. Strategi yang akan digunakan dalam menyelesaikan keterlambatan ialah pada indikator X1 (engginering) dengan sub indikator X_{1.6} (singkatnya waktu pekerjaan) strateginya dengan menambahkan waktu pekerjaan sesuai volume aktual dilapangan, pada sub indikator X_{1.10} (kurang

ketersediaan tenaga ahli untuk masalah teknis) strateginya dengan menambahkan tenaga ahli yang berpengalaman, pada sub indikator X_{1.11} (sering terjadi re-desain/re-work) strateginya dengan memantapkan perencanaan sebelum dilakukan pekerjaan dilapangan, pada sub indikator X_{1.12} (terjadinya cost over runs) strateginya menemukan bagian-bagian desain yang boros lalu menggantinya sesuai dengan kebutuhan, memperketat keamanan proyek dan membuat metode kerja yang tepat, pada sub indikator X_{1.13} (perkiraan BQ yang kurang akurat) strateginya agar pihak atau divisi yang bersangkutan selalu melakukan *cross check* dan lebih teliti dalam perkiraan BQ, pada indikator X3 (konstruksi) dengan sub indikator X_{3.2} (keamanan : rusak, hilang inventaris proyek) strateginya memperketat keamanan dengan cara memeriksa keluar masuk orang diproyek, X_{3.7} (ketersediaan bulk material) strateginya membuat skedul material dengan menyesuaikan jadwal pekerjaan diproyek, X_{3.8} (ketersediaan alat konstruksi) strateginya membuat skedul alat dengan menyesuaikan jadwal pekerjaan diproyek, X_{3.9} (proses pengendalian gambar) strateginya dengan mengawasi staff atau pekerja yang berkaitan dengan pengendalian gambar agar terlaksana dengan tepat waktu, X_{3.11} (tingkat progress pekerjaan engineering yang telah selesai) strateginya dengan meningkatkan produktifitas kerja pada engineering atau menambah jam lembur, pada indikator X4 (manajemen proyek) dengan sub indikator X_{4.2} (kompleksitas proyek) strateginya melakukan meeting koordinasi

setiap minggu untuk penanggung jawab pekerjaan dan penyelesaian masalah, $X_{4.4}$ (penyusunan rangkaian pekerjaan yang kurang baik) strateginya melakukan *re-schedule* atau membuat rincian *schedule* dengan masing-masing item agar rangkaian pekerjaan tersusun dengan baik, $X_{4.5}$ (skedul proyek yang realistis) strateginya sebelum membuat skedul harus berpengalaman pada proyek tersebut karena lama pekerjaannya sudah harus bisa diprediksi dengan volume pada perencanaan, $X_{4.6}$ (perencanaan peralatan utama) strateginya divisi bagian peralatan agar selalu menyiapkan peralatan yang penting dan tetap harus siap jika penggunaan alat secara mendadak, $X_{4.7}$ (prosedur pengendalian utama) strateginya memastikan bahwa segala aktifitas yang terlaksana sesuai dengan apa yang telah direncanakan, $X_{4.8}$ (ketersediaan sumber daya) strateginya menentukan atau membuat rencana untuk setiap sumber daya, $X_{4.9}$ (komitmen terhadap skedul) strateginya membuat skedul sesuai dengan perencanaan awal dan memastikan skedul sudah tepat.

5.2. Saran

Pada penelitian selanjutnya, Smart PLS dapat digunakan sebagai metode penelitian yang tidak membutuhkan sampel terlalu besar dalam kasus berbeda dan tidak harus berdistribusi normal.